

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata secara mendalam tentang pengelolaan kawasan konservasi Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Pangandaran Desa Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Sehubungan dengan maksud tersebut maka metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau gejala atau fenomena. Hasil penelitian ini umumnya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dikaji. (Priyono, 2016: 37). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014: 58) pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Aktivitas di kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran Desa Pangandaran Kabupaten Pangandaran, diantaranya yaitu:
  - a) Menikmati keindahan (hutan dan pantai)
  - b) Berenang dan bermain air (snorkling)
  - c) Melihat flora fauna (monyet, rusa dan bunga rafflesia)
  - d) Mengunjungi situs gua alam dan buatan (gua parat, gua miring, gua sumur mudal, gua lanang, gua panggung, gua cirengganis, dan gua jepang)
- 2) Pengelolaan kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran Desa pangandaran Kabupaten Pangandaran, diantaranya yaitu:
  - a. Penataan kawasan, yang meliputi :
    - a) Pembentukan zonasi
    - b) Pengendalian dan pengawasan

b. Pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa beserta habitatnya

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian, (Sukardi, 2013: 53). Populasi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pengelola Cagar Alam dan Taman Wisata Alam.
- 2) Pengunjung Cagar Alam dan Taman Wisata Alam.
- 3) Masyarakat Desa Pangandaran.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

No	Populasi		Jumlah
1	Pengelola		16
2	Pengunjung (rata rata perbulan dalam tahun 2022)	Lokal	2.331
		Asing	3
3	Masyarakat Desa Pangandaran		11.227
<b>Jumlah</b>			<b>13.571</b>

*Sumber: Pengolahan Data 2023*

Populasi berdasarkan Tabel 2 diantaranya terdiri pengelola kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran sebanyak 16 orang. Pengunjung kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran sebanyak 2.334 orang, terdiri dari pengunjung lokal sebanyak 2.331 orang dan pengunjung asing sebanyak 3 orang, serta masyarakat desa pangandaran sebanyak 11.227 orang. Jumlah populasi pada penelitian berjumlah 13.571 orang.

#### 2) Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memberi gambaran yang benar tentang populasi (Gulo, 2004: 78). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *Total Sampling*, *Accidental sampling* dan *Random Sampling*. Teknik *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sama besarnya dengan populasi, menurut (Sugiyono, 2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel.

Responden dalam penelitian ini yaitu pengelola kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran.

Penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan berada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Teknik ini digunakan untuk penarikan sampel pengunjung di kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran.

Penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling* menurut (Arikunto, 2010) menyatakan bahwa apabila populasi pada penelitian kurang dari 100, maka penarikan sampel diambil semuanya. Tetapi apabila jumlah populasinya lebih dari 100 maka untuk penarikan sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Teknik ini digunakan untuk penarikan sampel pada pengunjung dan masyarakat sekitar kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran, yaitu masyarakat Desa Pangandaran.

Jumlah populasi pada penelitian ini lebih dari 100 responden, maka penerikan sampelnya diambil sebesar 15% dari total populasi dengan menggunakan rumus taro Yamane dan Issac atau rumus Solvin (dalam Riduwan, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N \times (e^2)}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel = ditetapkan 15%

Pengambilan sampel dilakukan pada pengunjung kawasan cagar alam dan taman wisata alam, dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \times (e^2)} \\
 &= \frac{2.334}{1 + 2.334 \times (0,15^2)} \\
 &= \frac{2.334}{1 + 2.334 \times 0,0225)} \\
 &= \frac{2.334}{1 + 52,515} \\
 &= \frac{2.334}{53,515} \\
 &= 43,61 \\
 &= \text{Dibulatkan menjadi } 44
 \end{aligned}$$

Pengambilan sampel dilakukan pada masyarakat yang tinggal disekitar kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran yaitu di Desa Pangandaran, dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \times (e^2)} \\
 &= \frac{11.221}{1 + 11.221 \times (0,15^2)} \\
 &= \frac{11.221}{1 + 11.221 \times 0,0225)} \\
 &= \frac{11.221}{1 + 252,4725} \\
 &= \frac{11.221}{253,4752} \\
 &= 44,269 \\
 &= \text{Dibulatkan menjadi } 45
 \end{aligned}$$

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Pengelola	16	<i>Total Sampling</i>	100%	16
2	Pengunjung	2.334	<i>Accidental Sampling</i>	15%	44
3	Masyarakat	11.227	<i>Random Sampling</i>	15%	45
<b>Jumlah</b>					105

*Sumber: Pengolahan Data 2023*

Sampel pengelola penelitian ini berjumlah 105 responden, terdiri dari pengelola 16 responden, pengunjung berjumlah 44 responden, dan

masyarakat berjumlah 45 responden. Hasil perhitungan menggunakan rumus Solvin dan didasari oleh teori Arikunto, maka dapat diperoleh jumlah sampel pengunjung dan masyarakat sebagai berikut:

Responden pengunjung kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengunjung Lokal  $= 2.331/2.334 \times 44 = 43$
- 2) Pengunjung Asing  $= 3/2.334 \times 44 = 1$

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Populasi Dan Sampel Pengunjung**

No	Pengunjung Cagar alam dan Taman wisata alam Pangandaran	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Pengunjung Lokal	2.331	43
2	Pengunjung Asing	3	1
<b>Total</b>		2.334	44

*Sumber: Data pengunjung CA dan TWA Pangandaran 2022*

Sampel pengunjung di kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran berjumlah 44 orang responden yang terdiri dari pengunjung lokal dan pengunjung asing.

Responden yang tinggal di Desa Pangandaran yaitu 3 dusun, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dusun Pangandaran Barat  $= 3.128/11.221 \times 45 = 13$
- 2) Dusun Pangandaran Timur  $= 2.496/11.221 \times 45 = 10$
- 3) Dusun Parapat  $= 5.597/11.221 \times 45 = 22$

**Tabel 3. 4**  
**Jumlah Populasi Dan Sampel Masyarakat**

No	Masyarakat Desa Pangandaran	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Dusun Pangandaran Barat	3.128	13
2	Dusun Pangandaran Timur	2.496	10
3	Dusun Parapat	5.603	22
<b>Total</b>		11.227	45

*Sumber: Hasil Observasi dan Monografi Desa ( 2021)*

Sampel masyarakat pada populasi penduduk yang tinggal di sekitar kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran Desa Pangandaran berjumlah 45 orang responden yang terdiri dari masyarakat Dusun Pangandaran Barat, Dusun Pangandaran Timur, dan Dusun Parapat. Masyarakat tersebut merupakan bagian dari masyarakat yang memanfaatkan kawasan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data Menurut (Sugiyono, 2012:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan permasalahan dan metode yang digunakan penelitian di atas, maka dalam pengumpulan data ini digunakan beberapa teknik berikut:

a. Observasi

Pengamatan mengenai suatu objek atau observasi, menurut (Riduwan, 2013:30) merupakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, fenomena alam.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal hal dari responden secara mendalam.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara singkat maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

d. Studi dokumentasi

Dokumentasi menurut (Riduwan, 2008: 105) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan untuk mendukung penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan dokumentasi dalam naskah asli atau informasi tertulis yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan di kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran.

e. Studi literatur

Metode studi literatur menurut (Danial dan Warsiah, 2009:80), merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Maka penelitian ini dilakukan dengan mempelajari masalah yang diteliti dari buku buku, laporan, berkas, jurnal, perpustakaan *online* nasional, dan lain sebagainya yang kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan pendapat atau teori yang ada dan dapat menunjang terhadap permasalahan yang diteliti.

### 3.5 Instrumen

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini yaitu:

a) Pedoman Observasi

Pedoman Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung dilapangan yang berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Tahapan observasi pada penelitian ini adalah:

- 1) Observasi yang dilakukan di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.
- 2) Observasi yang dilakukan di titik lokasi kawasan konservasi Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Pangandaran.

Pedoman ini berisi penelitian yang memperoleh informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Informasi yang diperlukan diantaranya:

- 1) Fisiografi daerah penelitian = ...
- 2) Batas wilayah = ...
  - A. Sebelah Utara = ...
  - B. Sebelah Selatan = ...
  - C. Sebelah Timur = ...

D. Sebelah Barat	= ...
3) Ketinggian daerah penelitian	= ...
4) Suhu daerah penelitian	= ...°C
5) Curah hujan	= ...
6) Penggunaan lahan	= ...
7) Jumlah pengunjung	= ...

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini, kemudian narasumber dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan pada penelitian sesuai keadaan di lokasi penelitian. Wawancara ini akan dilakukan kepada:

- 1) Pengelola cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran.
- 2) Wisatawan yang melakukan kunjungan ke cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran.

Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara:

- 1) Aktivitas yang dilakukan wisatawan di kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran
- 2) Faktor pendorong melakukan wisata ke kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran
- 3) Kendala dalam mengelola cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu teknik pengumpulan untuk memperoleh data dengan cara memberikan angket kepada masyarakat atau narasumber yang berada di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan tertulis dan harus diisi oleh narasumber. Berikut merupakan contoh dari pedoman kuesioner:

- 1) Apakah bapak/ibu merupakan penduduk asli Kabupaten Pangandaran?
  - a. Ya
  - b. Bukan

- 2) Seberapa sering bapak/ibu berkunjung ke kawasan cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran?
  - a. 1 kali
  - b. 2 kali
  - c. >3
- 3) Apa jenis pekerjaan bapak/ibu?
  - a. Mahasiswa/pelajar
  - b. Sudah bekerja
- 4) Alasan bapak/ibu berkunjung ke cagar alam dan taman wisata alam Pangandaran?
  - a. Berwisata
  - b. Penelitian
  - c. Lainnya
- 5) Apakah objek wisata ini sangat menarik bagi bapak/ibu?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu secara sistematis. Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif.

#### a. Teknik Analisis Kuantitatif

Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur, menurut (Borg dan Gall, 1989) dalam (Priadana dan Sunarsih, 2021) mengidentifikasi bahwa penelitian kuantitatif terdiri dari penelitian eksploratif dan penelitian sebab (*causal*). Penelitian eksploratif lebih menekankan kepada upaya yang menggambarkan situasi.

Teknik analisis kuantitatif sederhana bertujuan untuk mengolah data kuantitatif, yaitu menggunakan persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100 % = Seluruhnya

### 3.7 Langkah langkah Penelitian

Langkah langkah dalam melakukan penelitian

#### a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun Rancangan
- 2) Menentukan Lokasi dan Perizinan Penelitian
- 3) Melihat Kondisi Lingkungan Penelitian
- 4) Menentukan Informan
- 5) Membuat Instrumen

#### b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan Data
- 2) Pengolahan Data
- 3) Menganalisis Data

#### c. Pasca Lapangan

- 1) Menganalisis Data Lapangan
- 2) Penyusunan Laporan
- 3) Membuat Kesimpulan.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Januari 2023 sampai dengan bulan November 2023. Jadwal penelitian secara rinci sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**

**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Augs	Sept	Okt	Nov
1	Observasi Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pembuatan Instrumen											
4	Pengumpulan Dan Pengolahan Data											
5	Penyusunan Naskah Skripsi											
6	Sidang Komprehensif											
7	Revisi											
8	Sidang Skripsi											
9	Revisi Hasil Sidang Skripsi											

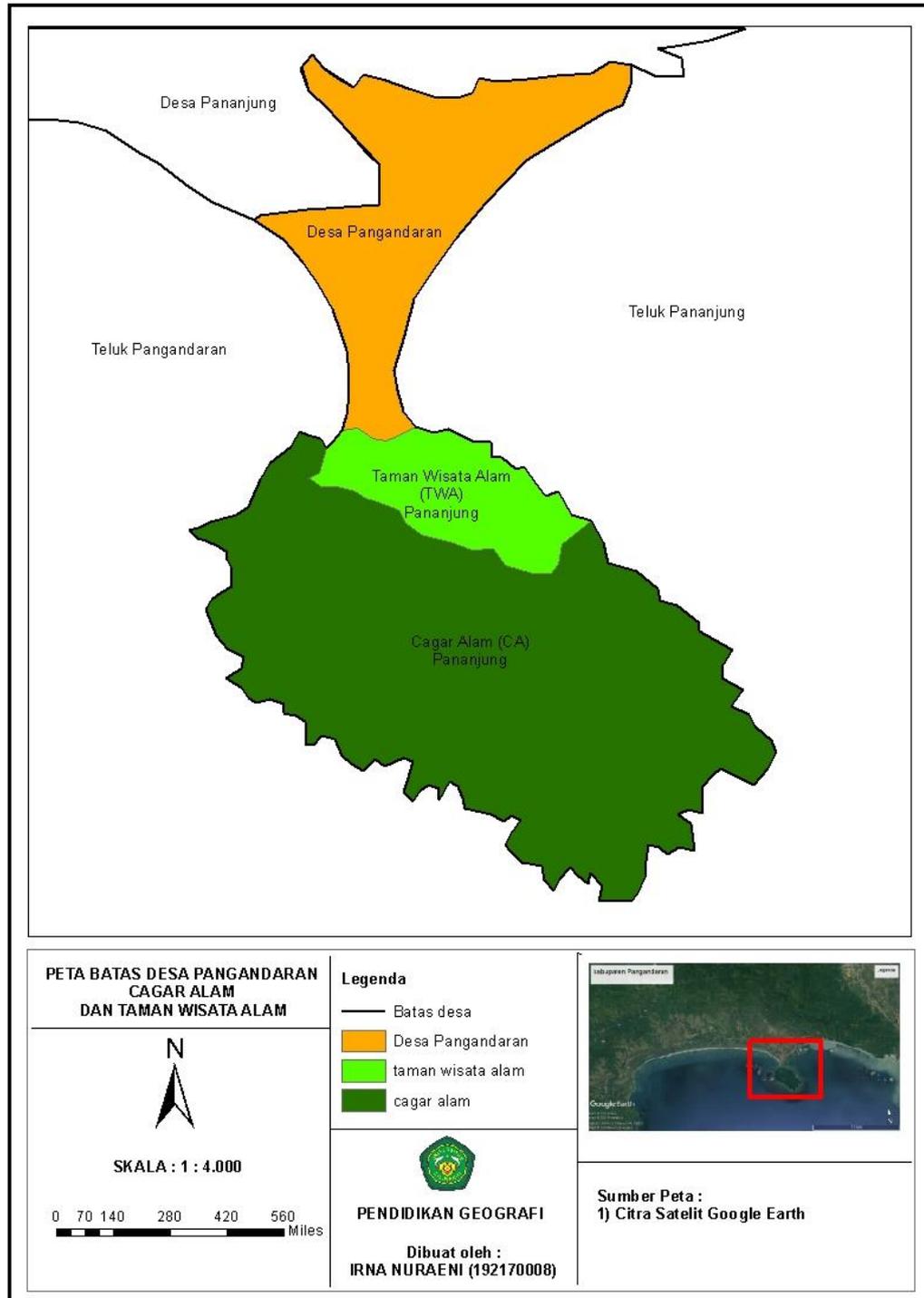
*Sumber: Hasil Observasi Penelitian 2023*

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan Cagar Alam dan Taman Wisata Pangandaran, yang berlokasi di desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.



**Gambar 3.1**  
**Citra Lokasi Penelitian**



**Gambar 3.2**  
**Peta Perbatasan Desa Pangandaran Cagar Alam Dan Taman Wisata Alam**